

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi probabilitas variabel-variabel yang mempengaruhi penggunaan instrumen derivatif sebagai sarana aktivitas lindung nilai atau *hedging* pada perusahaan. Kegunaan perusahaan mengetahui variabel yang paling mempengaruhi probabilitas perusahaan untuk menggunakan instrumen derivatif sebagai aktivitas *hedging*, perusahaan dapat melindungi perusahaannya dari kerugian, yang disebabkan oleh fluktuatifnya risiko pasar, selain itu perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena terhindar dari akibat risiko yang ditimbulkan.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur jenis usaha Automotive and Allied Products yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode amatan 2006-2010. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik, untuk mengetahui rangkaian variabel yang mempengaruhi probabilitas penggunaan instrumen derivatif sebagai aktivitas *hedging*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt Equity Ratio*, *Financial Distress*, *Growth Opportunity*, *Liquidity*, dan *Firm Size*.

Hasil pengujian menggunakan metode regresi logistik, menunjukkan hasil bahwa dari kelima variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang berpengaruh terhadap probabilitas perusahaan untuk menggunakan instrumen derivatif sebagai aktivitas *hedging*. Variabel-variabel tersebut yang mempengaruhi aktivitas *hedging* adalah *Debt Equity Ratio*, *Growth Opportunity*, dan *Firm Size*.

Kata Kunci: Manajemen Risiko Finansial, Instrumen Derivatif, *Hedging*